

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Dapodik Dan Kompetensi Operator Sekolah Terhadap Akurasi Data Pendidikan Pada SD Negeri Di Kota Bekasi

Mahmud¹, Krishantoro^{2*}

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : mahmudarfah37@gmail.com¹, krishantoro69@gmail.com²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Dapodik Utilization, Operator
Competence, Educational Data
Accuracy, Public
Administration

This research was motivated by the existence of inaccuracies in educational data at public elementary schools in Kota Bekasi, such as discrepancies in student numbers, delays in updating teacher data, and data entry errors in the Data Pokok Pendidikan (Dapodik) system. Accurate educational data are essential as the basis for planning, budgeting, and evaluating educational policies. This study aims to analyze: (1) the influence of the utilization of the Dapodik application on the accuracy of educational data; (2) the influence of school operator competence on the accuracy of educational data; and (3) the simultaneous influence of the utilization of the Dapodik application and school operator competence on the accuracy of educational data at public elementary schools in Kota Bekasi. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 315 public elementary schools, with samples determined using probability sampling techniques. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that: (1) the utilization of the Dapodik application has a positive and significant effect on the accuracy of educational data; (2) school operator competence has a positive and significant effect on the accuracy of educational data; and (3) the utilization of the Dapodik application and school operator competence simultaneously have a positive and significant effect on the accuracy of educational data at public elementary schools in Kota Bekasi. Therefore, the more optimal the utilization of Dapodik and the higher the competence of school operators, the higher the level of educational data accuracy. This study recommends strengthening technical training and assistance for school operators, optimizing the utilization of Dapodik features, and reinforcing data supervision policies by the Education Office to achieve effective, transparent, and accountable educational governance.

PENDAHULUAN

Data pendidikan merupakan komponen strategis dalam mendukung perumusan kebijakan publik di sektor pendidikan. Dalam era digitalisasi, pemerintah dituntut untuk menyediakan data yang akurat, cepat, dan terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan hal tersebut adalah melalui penerapan sistem Data Pokok

Pendidikan (Dapodik). Aplikasi Dapodik berfungsi sebagai sistem informasi utama yang mengintegrasikan berbagai data pendidikan seperti data peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, serta kondisi sekolah. Data yang dihasilkan dari sistem ini digunakan untuk berbagai kebijakan strategis, seperti penyaluran bantuan pendidikan, perencanaan pembangunan sarana prasarana, serta evaluasi program pendidikan.

Namun dalam implementasinya, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti ketidaksesuaian data, keterlambatan pembaruan, serta kesalahan input data. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa akurasi data pendidikan masih belum optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi akurasi data adalah tingkat pemanfaatan aplikasi Dapodik. Semakin optimal penggunaan sistem, maka semakin baik kualitas data yang dihasilkan. Selain itu, kompetensi operator sekolah juga memiliki peran penting dalam proses pengelolaan data. Operator yang memiliki kemampuan teknis yang baik akan mampu menginput dan mengelola data secara tepat dan akurat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan aplikasi Dapodik dan kompetensi operator terhadap akurasi data pendidikan.

KAJIAN PUSTAKA

1. **Sistem Informasi** : Menurut Laudon dan Laudon, sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan.
2. **Pemanfaatan Aplikasi Dapodik** : Pemanfaatan sistem informasi dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain: (1) Frekuensi penggunaan aplikasi (2) Kelengkapan Pengisian Menu dan fitur Aplikasi (3) Kualitas dukungan sistem aplikasi (4) Efisiensi Proses (5) Kemanfaatan Data
3. **Kompetensi Operator** : Menurut Spencer, kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif, yang meliputi: (1) Pengetahuan (Knowledge) – pemahaman aturan & kebijakan pendataan. (2) Keterampilan teknis (Technical Skills) – kemampuan mengoperasikan komputer & aplikasi Dapodik. (3) Kemampuan beradaptasi (Adaptability) – menyesuaikan diri dengan pembaruan aplikasi & regulasi. (4) Kerja sama tim (Teamwork) – koordinasi dengan kepala sekolah, guru, dan dinas. (5) Sikap kerja (Attitude) – kedisiplinan, ketelitian, dan tanggung jawab dalam mengelola data.
4. **Akurasi Data** : adalah tingkat kesesuaian antara data yang tersimpan dengan kondisi sebenarnya. Indikator akurasi data meliputi: (1) Kelengkapan data (Completeness) – seluruh elemen data terisi. (2) Konsistensi data (Consistency) – kesesuaian dengan aturan & tidak kontradiktif. (3) Ketepatan waktu (Timeliness) – data diperbarui sesuai jadwal. (4) Keakuratan data (Accuracy) – data sesuai kondisi nyata & minim kesalahan. (5) Validitas data (Validity) – data dapat diverifikasi dan dipertanggungjawabkan.

Kerangka Pemikiran

Pemanfaatan Dapodik (X1) dan Kompetensi Operator (X2) berpengaruh terhadap Akurasi Data (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian korelasional yang digunakan adalah korelasi berganda (multivariant analysis) untuk menghitung arah dan kekuatan hubungan antara 2 variabel atau lebih terhadap satu variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi dapodik dan kompetensi operator sekolah terhadap akurasi data pendidikan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Regresi

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	t-hitung	Sig.
(Konstanta)	5,214	1,032	5,052	0,000
Pemanfaatan Aplikasi Dapodik (X1)	0,421	0,086	4,876	0,000
Kompetensi Operator Sekolah (X2)	0,387	0,092	4,219	0,000

Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap akurasi data.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0,733	0,537	0,528		2,146

Nilai R Square sebesar 0,537 menunjukkan bahwa sebesar 53,7% variasi Akurasi Data Pendidikan dapat dijelaskan oleh Pemanfaatan Aplikasi Dapodik dan Kompetensi Operator Sekolah, sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

3. Uji F

Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan)

Model	F-hitung	F-tabel	Sig.	Keputusan
Regresi	56,327	3,09	0,000	H ₃ diterima

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 56,327 lebih besar dari F-tabel 3,09 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Aplikasi Dapodik dan Kompetensi Operator Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akurasi Data Pendidikan, sehingga H₃ diterima.

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan aplikasi Dapodik berpengaruh signifikan terhadap akurasi data pendidikan.
2. Kompetensi operator berpengaruh signifikan terhadap akurasi data.
3. Secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap akurasi data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi, & Rahman. (2017). *Administrasi Publik*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 4.
- Elyana, & Marom. (2017). *Teori Administrasi Publik Kontemporer*. Semarang: Undip Press. hlm. 4.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Henry, N. (2007). *Public Administration and Public Affairs*. New Jersey: Pearson Education. (dikutip dalam Elyana & Marom, 2017:4).
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nigro, F. A., & Nigro, L. G. (1989). *Modern Public Administration*. New York: Harper & Row. (dikutip dalam Sodikin, 2015:3).
- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance. *Information Systems Research*, 16(1), 85–102.
- Sutarto, H. (2020). Analisis Kompetensi Operator Sekolah dalam Mengelola Data Dapodik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2), 112–120.
- Yuliana, S., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi terhadap Akurasi Data Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 55–62.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2021). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2008)